



Hubungan Dukungan Sosial Teman Dengan Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Pada Remaja

Novi Enis Rosuliana¹, Laila Putri Suptiani^{2*}, Moh Faris Krisna³, U Aditia Agus⁴

^{1,2,3,4,5} Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

*Corresponding author: lailaputrisuptiani@gmail.com

Info Artikel

Disubmit 04 10 2022

Direvisi 08 11 2022

Diterbitkan 31 05 2023

Kata Kunci:

Harga diri, Dukungan sosial,
Motivasi berprestasi, Remaja

P-ISSN : 2086-3292

E-ISSN : 2655-9900

Keywords:

Self-esteem, Social support,
Achievement motivation,
Youth

Abstrak

Remaja mengalami perkembangan psikologis berupa perkembangan sosio-emosi, salah satu bentuk perkembangan sosio-emosi adalah harga diri. Harga diri merupakan sikap dan penilaian terhadap diri sendiri, baik positif maupun negatif. Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu. Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah hubungan dukungan sosial teman dengan harga diri dan motivasi berprestasi pada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur atau literature review dilakukan berdasarkan topik penelitian dan diperoleh 5 artikel yang sesuai dan dilakukan pengkajian. Hasil dari penelitian literature review ini diperoleh bahwa: 1) Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman terhadap harga diri remaja. 2) Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman terhadap motivasi berprestasi remaja. 3) Terdapat hubungan positif antara harga diri dan motivasi berprestasi remaja. Penulis memberikan saran bahwa dukungan sosial penting dilakukan untuk meningkatkan harga diri remaja agar dapat memotivasi remaja untuk berprestasi

Abstract

Adolescents experience psychological development in the form of socio-emotional development, one form of socio-emotional development is self-esteem. Self-esteem is an attitude and assessment of oneself, both positive and negative. Social support refers to the comfort, attention, appreciation, or assistance that another person or group provides to an individual. Motivation is a tendency that arises in a person consciously or unconsciously to take action with a specific goal. The purpose of this study was to examine the relationship between social support from friends with self-esteem and achievement motivation in adolescents. The method used in this study is a literature review carried out based on the research topic and obtained 5 articles that are appropriate and carried out an assessment. The results of this literature review show that: 1) There is a positive relationship between social support from friends and adolescent self-esteem. 2) There is a positive relationship between social support from friends and adolescent achievement motivation. 3) There is a positive relationship between self-esteem and adolescent achievement motivation. The author suggests that social support is important to do to increase the self-esteem of adolescents in order to motivate adolescents to excel

PENDAHULUAN

Frey dan Carlock (Simbolon, 2008) mengungkapkan bahwa harga diri adalah penilaian yang mengacu pada penilaian positif, negatif, netral dan ambigu yang merupakan bagian dari konsep diri, tetapi bukan berarti cinta diri sendiri. Individu dengan harga diri yang tinggi menghormati dirinya sendiri, mempertimbangkan dirinya berharga, dan melihat dirinya sama dengan orang lain. Sedangkan harga diri rendah pada umumnya merasakan penolakan, ketidakpuasan diri dan meremehkan diri sendiri.

Motivasi merupakan salah satu hal penting bagi siswa dalam proses belajar untuk mencapai prestasi, karena motivasi akan memberikan semangat, arahan dan kegigihan (Santrock, 2011). Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan.

Menurut Taylor (Sepfitri, 2011). Dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi dimana seseorang merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta adanya hubungan timbal balik dari lingkungan sosial baik dari guru, orangtua atau teman sebaya.

Harapan dari peneliti dalam penelitian literature review ini yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman dengan harga diri dan motivasi berprestasi pada remaja.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literatur review), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Fokus penelitian kepustakaan ini adalah menemukan berbagai teori tentang Hubungan Dukungan Sosial Teman Dengan Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Pada Remaja yang digunakan untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu penguraian secara teratur data yang telah di peroleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan.

Metode yang digunakan dalam Literature review ini diawali dengan pemilihan topik, kemudian pencarian literatur menggunakan database Google Scholar dengan 3 kata kunci yang sesuai dengan tujuan topik, yaitu "Harga diri", "Dukungan sosial teman", dan "Motivasi berprestasi". Kriteria kelayakan literatur dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi: (a) Penelitian menggunakan sampel lebih dari 50 responden. (b) Sampel penelitian adalah remaja (SMP-SMA). (c) Publikasi terbitan tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. (d) Memuat korelasi antara 2 kata kunci/variabel

Kriteria Eksklusi: (a) Penelitian menggunakan sampel kurang dari 50 responden. (b) Sampel penelitian bukan remaja. (c) Publikasi terbitan lebih dari 5 tahun. (d) Tidak ada korelasi antara 2 kata kunci/variabel. Berdasarkan hasil pencarian didapatkan sebanyak 11 artikel yang di anggap sesuai dengan tujuan penelitian, artikel ini digabung menjadi satu lalu di lakukan screening disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan 5 artikel. Selanjutnya artikel yang telah memenuhi kriteria dilakukan review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil analisis artikel menggunakan metode kajian literatur sebanyak 5 jurnal. Hasil analisis jurnal ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Review Jurnal

No	Judul dan tahun terbit	Pengarang	Tujuan	Metode	Jumlah sampel	Hasil
1	Hubungan antara Harga Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA Tahun 2020	Sulastri, N.K.R.W. Rapi, N.K& Rachmawati, D.O	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara harga diri dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar fisika	ex-post facto. Instrumen kuesioner dengan model skala likert Teknik analisis regresi linier sederhana	247 orang	1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan prestasi belajar fisika dengan koefisien korelasi 0,605 dan SE 14,7%; 2) terdapat hubungan positif yang
				dan analisis regresi ganda		signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar fisika dengan koefisien korelasi 0,667 dan SE 32,4%; 3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan motivasi berprestasi secara simultan dengan prestasi belajar fisika dengan koefisien korelasi 0,686 dan SE 47,1%

2	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal di Kota Denpasar Tahun 2019	Wijaya, A.A & Widiyasafitri, Putu.N	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar	ex-post facto. Instrumen kuesioner dengan model skala likert Teknik analisis korelasi Pearson Product Moment.	92 orang	Hasil koefisien korelasinya yang diperoleh sebesar (+) 0,477 menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan berada pada intensitas yang cukup kuat. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin positif
						dukungan sosial teman sebaya maka akan mengakibatkan semakin positif pula motivasi berprestasi.

3	Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Harga Diri Remaja Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Binjai Tahun 2020	Syafrizaldi, & Pratiwi, Shafira	Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Harga Diri Remaja Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Binjai	ex-post facto. Instrumen kuesioner dengan model skala likert Teknik analisis korelasi Product Moment	56 orang	Hasil koefisien korelasinya sebesar 0,792 dengan $p = 0,000 < 0,050$ artinya dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial dengan harga diri pada remaja panti asuhan, yang menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sosial maka semakin tinggi harga dirinya. Sebaliknya semakin buruk lingkungan sosial maka semakin rendah harga dirinya.
4	Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Islam Al-	Ulfah, Addina.N & Ariati, Jati	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi	ex-post facto. Instrumen kuesioner dengan model skala likert	Sampe l penelitian berjumlah 227 santri putra dan 89	Analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan

	Irsyad, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang 2017		berprestasi pada santri Pesantren Islam Al Irsyad	Teknik analisis regresi sederha na	santri putri	teman sebaya dengan motivasi berprestasi yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi $r_{xy} =$.397 dengan p = .000 ($p < .001$). Semakin positif dukungan teman sebaya, maka motivasi berprestasi akan tinggi, dan sebaliknya
5	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Harga Diri Remaja di SMPN 258 Jakarta Timur	Surasa, Intania.N & Murtining sih	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan harga diri pada siswa dan siswi kelas VIII di SMPN 258 Jakarta Timur	ex-post facto. Instrum en kuesion er dengan model skala likert Teknik analisis Chi- Square dengan tingkat keperca ya n 90% (p -value = 0,1)	62 orang	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap harga diri remaja kelas VIII di SMPN 258 Jakarta Timur (p -value = 0,001), didapatkan nilai OR = 7,200, artinya responden yang memiliki dukungan sosial yang rendah akan berpeluang lebih besar mengalami kejadian harga diri rendah

Penelitian Syafrizaldi & Pratiwi, (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan harga diri. Dibuktikan dengan koefisien $r_{xy} = 0,792$; $p = 0,000$ yang artinya $p < 0,05$ bahwa semakin baik lingkungan sosial maka semakin tinggi harga diri, dan sebaliknya semakin buruk lingkungan sosial maka semakin rendah harga diri. Dari hasil penelitian ini, harga diri

remaja yang tergolong tinggi dipengaruhi oleh lingkungan sosial sebesar 62,7%. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa masih terdapat 37,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, yang pada penelitian ini tidak diteliti. Hasil lain dari penelitian ini diketahui bahwa lingkungan sosial remaja panti asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Binjai berada pada kategori baik. Hal ini didasarkan pada mean hipotetik = 90 < mean empirik = 111,32 dan berada pada nilai

+1SD yang dinyatakan tinggi/baik. Selanjutnya harga diri dinyatakan tergolong tinggi hal ini didasari oleh mean hipotetik = 95 < mean empirik = 120,68. Penelitian Surasa & Murtiningsih, (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan harga diri remaja di SMPN 258 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Chi-Square diperoleh p-value = 0,001, nilai pvalue ini $\leq 0,1$ maka H_0 atau H_1 diterima.

Penelitian Surasa & Murtiningsih, (2021) memiliki persamaan dengan penelitian Syafrizaldi & Pratiwi, (2020), dimana dukungan sosial teman sebaya merupakan bagian dari lingkungan sosial yang positif. Dukungan sosial teman sebaya dapat berupa bantuan nyata, dukungan informasi, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Sundari (2010) menjelaskan bahwa remaja yang mendapat dukungan emosional dari teman sebaya akan merasa dirinya dicintai, diperhatikan sehingga meningkatkan rasa harga diri. Seseorang dengan harga diri yang tinggi cenderung memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi, keyakinan diri bahwa remaja awal mampu menguasai situasi dan memberikan hasil yang positif baik dalam mengatasi permasalahan ataupun mencapai sebuah prestasi.

Penelitian Sulastri et al., (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara harga diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas X MIPA SMA Negeri di Kota Semarang. Penelitian ini terdapat variabel prestasi belajar yang diambil dengan menggunakan tes uraian dengan materi Dinamika Partikel dan Hukum Newton tentang Gravitasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa: (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan prestasi belajar fisika dengan koefisien korelasi 0,605 dan SE 14,7%; (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar fisika dengan koefisien korelasi 0,667 dan SE 32,4%; (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan motivasi berprestasi secara simultan dengan prestasi belajar fisika dengan koefisien korelasi 0,686 dan SE 47,1%.

Pada penelitian Sulastri et al., (2020) diperoleh siswa dengan skor harga diri maupun skor motivasi berprestasi yang tinggi, memiliki skor tes prestasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki harga diri yang tinggi akan menghargai dirinya bahwa ia sedang berada dalam proses pembelajaran sehingga ia akan berusaha meningkatkan prestasinya. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan tekun belajar dan sering latihan soal karena ia memiliki target untuk mencapai taraf prestasi yang diinginkan. Dengan demikian prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Oleh karena itu, harga diri dan motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar fisika siswa.

Penelitian Wijaya & Widiasavitri, (2019) menunjukkan bahwa semakin positif dukungan sosial teman sebaya maka akan mengakibatkan semakin positif pula motivasi berprestasi. Hasil koefisien korelasi yang diperoleh sebesar (+) 0,477 menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi dan berada pada intensitas yang cukup kuat. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin positif dukungan sosial teman sebaya maka akan mengakibatkan semakin positif pula motivasi berprestasi.

Penelitian Ulfah & Ariati, (2018) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi $r_{xy} = .397$ dengan $p = .000$ ($p < .001$). Semakin positif dukungan teman sebaya, maka motivasi berprestasi akan tinggi, begitu juga sebaliknya, semakin negatif dukungan teman sebaya maka akan semakin rendah motivasi berprestasi siswa. Dukungan teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 15,7% pada motivasi berprestasi siswa.

Dari 5 artikel jurnal yang dipilih penulis, diperoleh pengertian bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman terhadap harga diri remaja, dimana dukungan sosial teman dapat menjadikan seseorang merasa dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati (King, 2012) lalu timbul penerimaan diri, merasa diri berharga, dan percaya terhadap kemampuan diri sehingga meningkatkan harga diri remaja (Coopersmith, 1967). Dengan peningkatan harga diri ini, membuat remaja semakin percaya terhadap kemampuan diri, membuat remaja semangat dan berusaha

menyelesaikan segala permasalahan untuk mencapai prestasi, sehingga motivasi berprestasi akan meningkat pada remaja dengan harga diri tinggi.

Menurut Richard L. Daft (2006:363) **motivasi** (motivati on) merujuk pada kekuatan – kekuatan internal atau eksternal seseorang yang membangkitkan antusiasme dan perlawanan untuk melakukan serangkaian tindakan tertentu. Analisis penulis terhadap 5 jurnal yang direview, bahwa dukungan sosial teman dan harga diri menjadi variabel peningkatan motivasi berprestasi pada remaja. Dukungan sosial teman menjadi sumber eksternal peningkatan motivasi berprestasi, sedangkan harga diri tinggi menjadi sumber internal peningkatan motivasi berprestasi.

Hasil dari review literatur ini, menguatkan Teori Hierarki Maslow (1943) tentang kebutuhan dasar manusia, dimana untuk mencapai tingkat kebutuhan atas, harus terpenuhi dulu tingkat kebutuhan di bawahnya. Maslow menempatkan harga diri sebagai kebutuhan puncak diatas kebutuhan kasih sayang dan dibawah kebutuhan aktualisasi diri. Maka dari itu, kebutuhan rasa kasih sayang harus terpenuhi untuk mencapai harga diri. Dukungan sosial teman merupakan bentuk dari pemenuhan kebutuhan kasih sayang, sehingga dukungan sosial teman ini dapat meningkatkan harga diri remaja. Dan remaja yang memiliki harga diri tinggi cenderung mempunyai rasa percaya terhadap kemampuan yang mendorong motivasi untuk mewujudkan potensi terbaik diri untuk berprestasi dalam hal ini pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan 5 penelitian yang telah ditelaah, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman terhadap harga diri remaja. (2) Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman terhadap motivasi berprestasi remaja. (3) Terdapat hubungan positif antara harga diri dan motivasi berprestasi remaja. Berdasarkan hasil dari literature review ini, penulis memberikan saran bahwa dukungan sosial penting dilakukan untuk meningkatkan harga diri remaja agar dapat memotivasi remaja untuk berprestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, S., Susandari, & Rosiana, D. (2012). Hubungan antara “self-esteem” dengan derajat stres pada siswa akselerasi SDN Banjarsari 1 Bandung. *Prosiding SNaPP2012: Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 3(1), 217–224. <http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/455>
- Mendari, A. S. (2010). Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun* 34(01), 82–91. [http://repository.widyamandala.ac.id/536/1/B.Anastasia Sri Mendari](http://repository.widyamandala.ac.id/536/1/B.Anastasia%20Sri%20Mendari)
- Purwanto, E. (2014). Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 218. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6951>
- Sulastrri, N. K. R. W., Rapi, N. K., & Rachmawati, D. O. (2020). Hubungan Antara Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jjpf.v10i1.26714>
- Surasa, I. N., & Murtiningsih. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap harga diri remaja di SMPN 258 Jakarta Timur. *Borneo Nursing Journal (Bnj)*, 3(1), 14–22. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
- Syafrizaldi, S., & Pratiwi, S. (2020). Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Harga Diri Remaja Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 193–199. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.254>
- Ulfah, A. N., & Ariati, J. (2018). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Santri
- Pesantren Islam Al-Irsyad, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. *Empati*, 6(4), 297–301.
- Wahdania. Rahman, U., & Sulastrri, S. (2017). *Pengaruh efikasi diri, harga diri dan motivasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas x sma negeri 1 bulupoddo kab. sinjai*. 5.
- Wijaya, A. A. R., & Widiasavitri, P. N. (2019). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 261. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i02.p05>
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02).